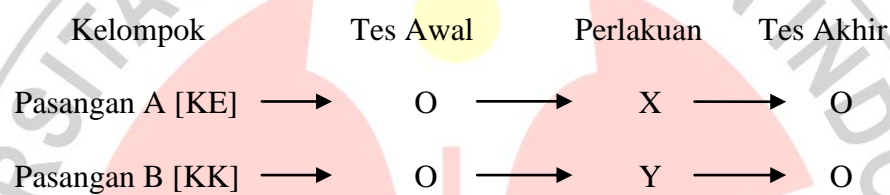


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan menggunakan desain *matching pretest-posttes control group design* (Sukmadinata, 2005). Desain ini ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

Pasangan A [KE] = Kelompok eksperimen

Pasangan B [KK] = Kelompok kontrol

O = Tes awal dan tes akhir

X = Perlakuan berupa penerapan MPKTGI untuk kelas eksperimen

Y = Perlakuan berupa penerapan model pembelajaran yang biasa dilakukan guru di sekolah

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMA kelas XI sebanyak dua kelas dengan jumlah siswa sebanyak 72 siswa pada salah satu SMA Negeri di kota Bandung.

Dede Hodijah, 2012

Pengaruh Mpktgi Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Siswa Kelas Xi Pada Materi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keseimbangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan meliputi tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Berikut ini penjelasan alur penelitian yang akan dilaksanakan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Melakukan studi kepustakaan mengenai materi faktor-faktor yang mempengaruhi kesetimbangan.
- b. Melakukan studi kepustakaan mengenai MPKTGI dan mengenai penguasaan konsep.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKS untuk kelas eksperimen maupun untuk kelas kontrol.
- d. Membuat instrumen berupa tes tertulis, angket siswa, pedoman wawancara, dan lembar observasi.
- e. Melakukan validasi perangkat pembelajaran (RPP dan LKS) dan instrumen penelitian (tes tertulis, angket, pedoman wawancara dan lembar obeservasi).
- f. Melakukan uji coba instrumen tes tertulis kepada siswa.
- g. Merevisi/memperbaiki instrumen penelitian yang telah divalidasi dan diuji coba jika data yang di hasilkan tidak valid.
- h. Menentukan sekolah dan kelas penelitian.
- i. Mempersiapkan dan mengurus surat izin penelitian.

Dede Hodijah, 2012

Pengaruh Mpktgi Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Siswa Kelas Xi Pada Materi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesetimbangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Mensosialisasikan MPKTGI kepada siswa.
- b. Melakukan tes awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Melaksanakan pembelajaran, kelas eksperimen menggunakan MPKTGI sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran yang biasa dilakukan guru di sekolah
- d. Melakukan observasi di kelas eksperimen pada saat pembelajaran berlangsung.
- e. Melaksanakan tes akhir pada akhir pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- f. Menyebarkan angket kepada siswa kelas eksperimen, untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai MPKTGI.
- g. Melakukan wawancara untuk melengkapi data penelitian

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi:

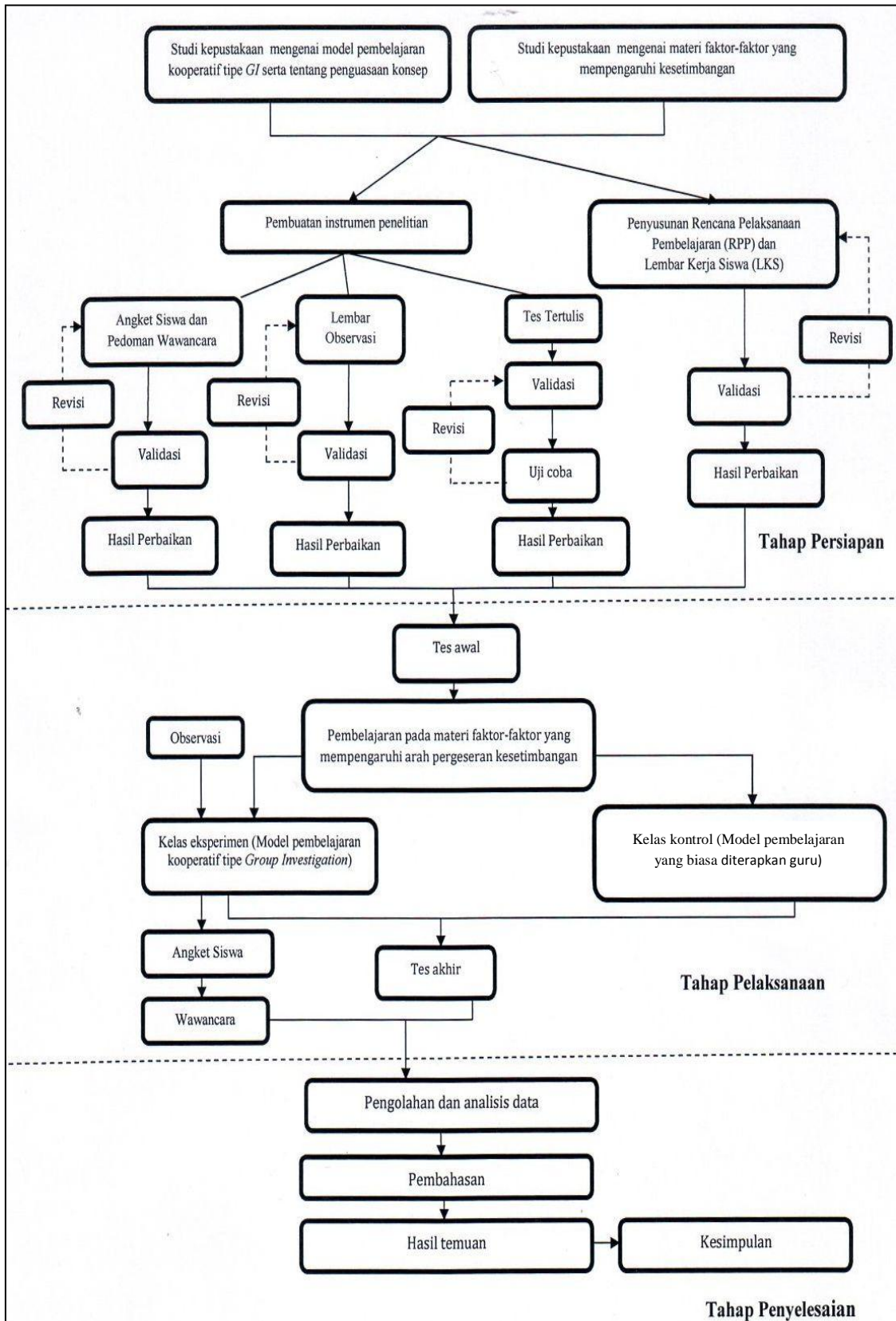
- a. Mengolah data hasil penelitian
- b. Menganalisis data hasil temuan penelitian
- c. Membuat kesimpulan

Secara umum, alur penelitian yang dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 3.2 di bawah ini.

Dede Hodijah, 2012

Pengaruh Mpktgi Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Siswa Kelas Xi Pada Materi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keseimbangan

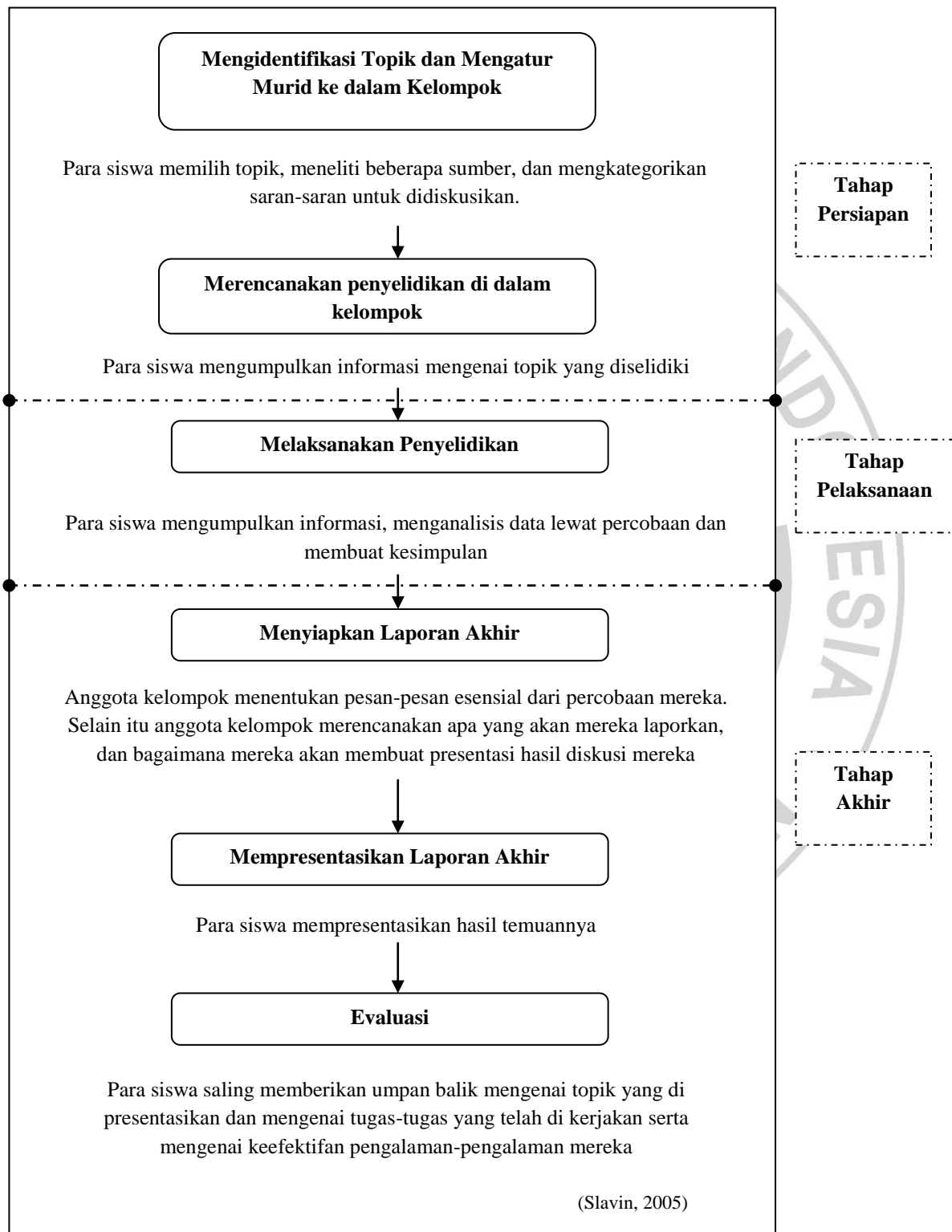
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Pengaruh Mpkgi Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Siswa Kelas XI Pada Materi

Gambar 3.2
Alur Penelitian

Tahap-tahap MPKTGI yang diadaptasi dari Slavin (2005), secara lengkap ditunjukkan pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3
Langkah-langkah MPKTGI

Xi Pada Materi

D. Instrumen Penelitian

Firman (2008) mengungkapkan bahwa instrumen merupakan alat pengumpul data dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa tes tertulis, lembar observasi, angket, dan pedoman wawancara. Berikut ini penjelasan mengenai proses dan penggunaan instrumen dalam penelitian.

1. Tes tertulis

Firman (2008) mengungkapkan bahwa tes merupakan instrumen yang harus dijawab oleh subyek penelitian dengan menggunakan penalaran dan pengetahuannya. Pada penelitian ini, tes terbagi dalam dua tahap yaitu tes awal dan tes akhir. Kedua tes ini digunakan untuk mengetahui peningkatan penguasaan konsep siswa pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi arah pergeseran kesetimbangan dengan menerapkan MPK*TGI*.

Tes ini, berupa soal berbentuk pilihan ganda (PG). Soal ini dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan konsep siswa dalam domain kognitif. Instrumen tes ini digunakan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal yang sama, sehingga dapat memberikan data akurat yang dapat mendukung tujuan penelitian.

2. Lembar observasi

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai jalanya proses pembelajaran di kelas eksperimen. Observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang berisi aspek-aspek sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran di dalam RPP.

Dede Hodijah, 2012

Pengaruh Mpkt*gi* Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Siswa Kelas Xi Pada Materi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesetimbangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Angket siswa

Angket memuat pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan pilihan jawaban yang berhubungan dengan pelaksanaan MPKTGI. Angket diberikan kepada siswa kelas eksperimen, setelah mereka melaksanakan pembelajaran. Data yang di peroleh dari angket berguna untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran serta memperkuat hasil analisis data kuantitatif.

4. Pedoman wawancara

Firman (2008) mengungkapkan bahwa pedoman wawancara disusun berupa daftar pertanyaan yang direncanakan untuk diajukan kepada responden. Pewawancara dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lebih lanjut yang bersifat menggali untuk memperoleh informasi yang lengkap dari responden. Wawancara dilakukan dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada perwakilan siswa dari kelas eksperimen mengenai kegiatan pembelajaran. Wawancara ini dilakukan untuk melengkapi data angket siswa yang kurang memuaskan atau kurang jelas. Wawancara ini dilakukan diluar jam pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dari lapangan berupa data hasil tes tertulis, data angket, data hasil wawancara dan data lembar observasi. Data tes tertulis didapatkan dari hasil tes awal dan tes akhir pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Tes awal dilakukan sebelum siswa diberikan perlakuan.

Dede Hodijah, 2012

Pengaruh Mpktgi Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Siswa Kelas Xi Pada Materi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keseimbangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran yang berbeda, yaitu penerapan MPKTGI untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran deduktif untuk kelas kontrol. Data angket dan hasil wawancara didapatkan setelah melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen. Sedangkan data lembar observasi didapatkan dari hasil observasi ketika pembelajaran dilaksanakan di kelas eksperimen.

F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

1. Analisis Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan, instrumen penelitian yang berupa tes tertulis diuji coba terlebih dahulu. Instrumen angket dan lembar observasi pembelajaran hanya diuji validitas isinya saja. Analisis data hasil uji coba tes tertulis meliputi:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memperoleh instrumen yang berkualitas baik. Anderson (Arikunto, 2007) mengungkapkan bahwa sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang berkualitas dapat memberikan data penelitian yang valid. Untuk menguji validitas tes digunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Arikunto, 2007)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

x = Nilai hasil uji coba

Dede Hodijah, 2012

Pengaruh Mpktgi Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Siswa Kelas Xi Pada Materi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keseimbangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

\bar{y} = Nilai rata-rata

n = Banyak responden uji coba

Berikut ini, interpretasi mengenai besarnya koefisien validitas.

Tabel 3.1
Klasifikasi Koefisien Validitas

Koefisien validitas	Interpretasi
$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$	Validitas cukup
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah

(Arikunto, 2007)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran sejauh mana suatu alat ukur memberikan gambaran yang benar-benar dapat di percaya tentang kemampuan seseorang (bukan palsu). Istilah lain untuk reliabilitas adalah keterandalan. Nilai reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus Kuder Richardson. Rumus ini, digunakan untuk mengetahui tingkat realibilitas tes berpilihan ganda (Firman, 2000).

$$r = \frac{k}{k - 1 \left[1 - \frac{\sum pq}{s^2} \right]} \quad (\text{Firman, 2000})$$

Keterangan:

r = reabilitas tes

k = jumlah soal

p = proporsi respon betul pada suatu soal

q = proporsi respon salah pada suatu soal

Dede Hodijah, 2012

Pengaruh Mpktgi Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Siswa Kelas Xi Pada Materi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keseimbangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

s^2 = variansi skor-skor tes

untuk mencari nilai variansi digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{N^2} \quad (\text{Arikunto, 2007})$$

Keterangan:

s^2 = Varian total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat nilai tiap item soal

$\sum x$ = Jumlah nilai tiap item soal

N = Banyaknya siswa

Untuk mengetahui tinggi rendahnya nilai reliabilitas yang diperoleh, maka digunakan tabel berikut.

Tabel 3.2
Nilai Reliabilitas

Nilai r	Tafsiran
0.000 – 0.199	Sangat rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Cukup
0.600 – 0.799	Tinggi
0.800 – 1.000	Sangat tinggi

(Arikunto, 2007)

3. Daya Pembeda

Arikunto (2007) menyatakan bahwa daya pembeda (D) merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Pada proses analisisnya, sebelum daya pembeda setiap butir soal dianalisis, terlebih

Dede Hodijah, 2012

Pengaruh Mpktgi Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Siswa Kelas Xi Pada Materi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kestimbangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dahulu dipisahkan antara kelompok atas dan kelompok bawah. Untuk menghitung harga D digunakan rumus berikut.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

(Arikunto, 2007)

Keterangan:

D = Daya pembeda

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

Untuk mengetahui kriteria daya pembeda yang di peroleh, maka dapat digunakan tabel berikut.

Tabel 3.3
Kriteria Daya Pembeda

Daya pembeda	kriteria
0.00 – 0.20	Jelek
0.21 – 0.40	Cukup
0.41 – 0.70	Baik
0.71 – 1.00	Baik sekali

(Arikunto, 2007)

4. Taraf Kesukaran

Sebelum menganalisis taraf kesukaran tiap butir soal, terlebih dahulu dipisahkan antara kelompok atas dan kelompok bawah. Untuk menghitung taraf kesukaran digunakan rumus berikut ini.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dede Hodijah, 2012

Pengaruh Mpktgi Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Siswa Kelas Xi Pada Materi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keseimbangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Arikunto, 2007)

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Untuk mengetahui taraf kemudahan yang di peroleh, maka dapat digunakan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kriteria Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran	Kriteria
$1,00 \leq P < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq P < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq P < 1,00$	Mudah

(Arikunto, 2007)

2. Pengolahan dan Analisis Hasil Penelitian

Berikut ini langkah-langkah pengolahan data penelitian.

a. Tes Tertulis

Analisis data tes tertulis yang meliputi tes awal dan tes akhir dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan MPKTGI terhadap peningkatan penguasaan konsep siswa pada konsep faktor-faktor yang mempengaruhi kesetimbangan. Data ini digunakan untuk mengukur peningkatan penguasaan konsep siswa. Berikut ini langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan.

Dede Hodijah, 2012

Pengaruh Mpktgi Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Siswa Kelas Xi Pada Materi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesetimbangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengolahan tes awal dan tes akhir adalah sebagai berikut.

- 1) Menghitung skor mentah dari setiap jawaban tes awal dan tes akhir untuk soal pilihan ganda. Jika jawaban benar diberi skor satu dan jawaban salah diberi skor nol.
- 2) Penskoran jawaban tes awal dan tes akhir siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$Skor = \frac{Jumlah\ Jawaban\ Siswa}{Jumlah\ Total} \times 100\%$$

- 3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap data tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *chi-kuadrat* dengan taraf signifikansi 5%. Jika data berasal dari populasi yang terdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan dengan uji homogenitas varians untuk menentukan uji parametrik yang sesuai. Namun jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka tidak dilakukan uji homogenitas varians akan tetapi langsung dilakukan uji perbedaan dua rata-rata (uji non-parametrik). Berikut ini langkah-langkah perhitungannya.

- a) Menentukan rentang (R)

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

- b) Menentukan banyaknya kelas interval

Dede Hodijah, 2012

Pengaruh Mpktgi Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Siswa Kelas Xi Pada Materi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keseimbangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

- c) Menentukan rentang interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (BK)}}$$

- d) Membuat daftar distribusi frekuensi dan menghitung *mean* (rata-rata)

$$X = \frac{\sum F_i + X_i}{\sum X_i}$$

(Sudjana, 2005)

- e) Menghitung nilai varians (S^2)

$$S^2 = \frac{n \sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

(Sudjana, 2005)

- f) Membuat tabel distribusi harga yang diperlukan dalam Chi-Kuadrat

- g) Menentukan batas kelas interval dan menentukan nilai baku (Z)

$$Z = \frac{X_i - X_i}{S}$$

(Sudjana, 2005)

- h) Mencari harga frekuensi harapan (f_e)

- i) Menentukan harga Chi-Kuadrat (X^2)

$$X^2 = \frac{\sum (F_o + F_e)^2}{F_e}$$

(Sudjana, 2005)

- j) Penentuan normalitas

Dengan derajat kebebasan ($dk = \text{kelas interval} - 3$), kriteria pengujian normalitas jika:

$$X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}} = \text{data terdistribusi normal dan dapat dilakukan pengolahan}$$

data selanjtnya dapat menggunakan statistik parametrik.

Dede Hodijah, 2012

Pengaruh Mpktgi Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Siswa Kelas Xi Pada Materi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keseimbangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ = data tidak terdistribusi normal dan dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya dapat menggunakan statistik non-parametrik.

4) Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan terhadap data tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk menentukan bahwa kedua kelas memiliki penguasaan yang relatif sama atau mempunyai varians yang sama. Untuk menguji homogenitas digunakan uji *Levene* dengan taraf signifikansi 5%.

$$F = \frac{\text{Varian Besar } S^2_1}{\text{Varian Kecil } S^2_2}$$

(Sudjana, 2005)

Kriteria pengujian homogenitas jika:

$F_{hitung} < F_{tabel}$ = data skor tes kedua kelompok homogen

$F_{hitung} > F_{tabel}$ = data skor tes kedua kelompok tidak homogen

5) Uji perbedaan dua rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan terhadap data skor hasil tes awal dan tes akhir. Uji ini dilakukan bila hasil tes awal yang diperoleh berdistribusi normal dan memiliki varians populasi yang homogen. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf signifikan 5%. Uji perbedaan dua rata-rata dihitung menggunakan rumus t-test.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dede Hodijah, 2012

Pengaruh Mpgtgi Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Siswa Kelas Xi Pada Materi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kestimbangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Sudjana, 2005)

Sesuai kriteria pengujian, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan peningkatan penguasaan konsep yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Namun, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan peningkatan penguasaan konsep yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

6) Uji *gain* ternormalisasi (*N-gain*)

Uji *N-gain* ini dilakukan untuk mengetahui penguasaan konsep siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji *N-gain* dapat dihitung dengan rumus dibawah ini.

$$\text{Normalisasi Gain} = \frac{\text{Skor Tes Akhir} - \text{Skor Tes Awal}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Tes Awal}}$$

Berikut ini, kriteria interpretasi perhitungan Uji *N-gain*.

Tabel 3.5
Kriteria Indeks *N-gain*

Indeks Gain	Interpretasi
$N\text{-gain} \leq 0,30$	Rendah
$0,30 < N\text{-gain} \leq 0,70$	Sedang
$N\text{-gain} > 0,70$	Tinggi

(Hake, 1998)

7) Penilaian tingkat penguasaan konsep siswa berdasarkan kategori kemampuan terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6
Tafsiran Kategori Kemampuan

Nilai (%)	Kategori Kemampuan
81 - 100	Sangat baik
61 - 80	Baik

Dede Hodijah, 2012

Pengaruh Mpktgi Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Siswa Kelas Xi Pada Materi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesetimbangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 - 20	Sangat kurang

(Arikunto, 2007)

b. Lembar Observasi

Pengolahan data lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut.

Mengerjakan = tanda (√)

tidak mengerjakan = tanda (-)

$$\text{Keterlaksanaan (\%)} = \frac{\text{Jumlah keterlaksanaan}}{\text{Jumlah total tiap tahapan}} \times 100 \%$$

Analisis keterlaksanaan berdasarkan kriteria penafsiran keterlaksanaan (Warsito,1992) dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.7
Kriteria Penafsiran Keterlaksanaan

Tafsiran (%)	Kriteria
0,00	Tidak ada
0,00-25,00	Sebagian kecil
26,00-49,00	Hampir separuhnya
50,00	Separuhnya
51,00-75,00	Sebagian besar
76,00-99,00	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya

c. Data Angket

Analisis angket menggunakan skala *Likert*. Skala ini disusun dalam suatu pernyataan-pernyataan dan diikuti empat respon yang menunjukkan tingkatan.

Dede Hodijah, 2012

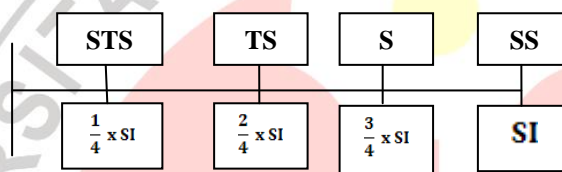
Pengaruh Mpktgi Terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep Siswa Kelas Xi Pada Materi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keseimbangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Respon tersebut meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pengolahan datanya adalah sebagai berikut.

$$\text{Jumlah Skor Total} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Penelitian}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

Berikut pendeskripsian sikap setiap pernyataan dalam angket berdasarkan skor kriteria ideal (Sugiyono, 2010).



Keterangan: SI = Jumlah Skor Ideal

Untuk pendeskripsian kriteria keterlaksanaan setiap aspek pernyataan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria penafsiran keterlaksanaan (Warsito, 1992).

d. Pedoman Wawancara

Analisis data hasil wawancara dilakukan dengan cara mengubah data wawancara bentuk lisan ke bentuk tulisan.